

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.² Data-data yang ditemukan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode survei. Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner. Sebagai alat pengumpulan data yang pokok.³ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh produk terhadap minat masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasingan.

¹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 167.

²Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

³Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 3.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kota Banjarmasin. Karena sasirangan adalah kain khas Provinsi Kalimantan Selatan. Dan Banjarmasin adalah ibukota dari Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk lebih tepatnya penelitian ini dilakukan di beberapa toko yang menjual sasirangan di Kota Banjarmasin, seperti: toko Amay sasirangan, Nida sasirangan, Puteri sasirangan, Azira sasirangan, Zahra sasirangan, Irma sasirangan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁴ Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁵ Populasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Banjarmasin yang berminat untuk membeli kerajinan sasirangan.

Sedangkan sampel secara umum dapat dijelaskan bahwa bagian kecil dari populasi.⁶ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampel* yaitu pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat

⁴Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 137.

⁵Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam pendekatan Kuantitatif*, Edisi Pertama (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada), hlm 161.

⁶*Ibid*, hlm. 162.

tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri dan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁷ Menurut Sugiyono *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸

Adapun kriteria pemilihan sampel tersebut adalah:

1. Responden berdomisili di Banjarmasin
2. Responden mempunyai, mendatangi atau melakukan pembelian di toko-toko yang menjual kerajinan sasirangan di Kota Banjarmasin.

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui/ *non probability*. Rascoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982: 253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.⁹ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata untuk penelitian survei sampel sebanyak 100 individu untuk seluruh sampel baru dipandang cukup memadai.¹⁰ Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel 100 orang responden.

⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 152.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 124.

⁹ *Ibid*, hlm. 90-91.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 261.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama.¹¹ Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Identitas responden yang terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, dan pekerjaan responden.
- b. Data yang berhubungan dengan pengaruh produk terhadap minat masyarakat kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasirangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data (kuesioner). Di mana yang menjadi sumber data penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket kepada responden dengan menggunakan kuesioner langsung tertutup yaitu angket yang berupa data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian

¹¹Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offset 2015), hlm. 2.

semua *alternative* jawaban harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.¹² Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh masyarakat yang berdomisili di Kota Banjarmasin, memiliki kerajinan Sasirangan, mendatangi tempat penjualan kerajinan Sasirangan, dan melakukan pembelian kerajinan Sasirangan.

E. Desain Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap instrumen kuesioner yang diajukan dengan skala likert. Melalui skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, yaitu :

Tabel 3.1 Desain Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

¹²M. Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 123.

F. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan masalah hipotesis variabel penelitian yang akan dianalisis dibagi menjadi dua yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹³

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah produk dan yang menjadi variabel dependen (Y) adalah minat masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasirangan.

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen, sebagai nama yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator
Produk (X)	Desain/ Motif (X ₁)	a. Motif tradisional	Iris Pudak Bayam Raja Naga Balimbur

¹³Husain Umar, *Metode Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.49.

		b. Motif modern	Sarang wanyi Kotak-kotak Naga
	Warna (X ₂)	a. Warna alam	Batang gambir (coklat tua) Temulawak (kuning tua) Kunyit (kuning) Nila (biru)
		b. Warna sintesis	Zat warna naphthol (merah, hitam) Zat warna indanthrene (hijau)
	Bahan/ Kain (X ₃)	a. Serat kapas	Katun polisima Katun satin
		b. Serat binatang	Sutera Semi sutra
		c. Benang rayon	Satin Shantung
		d. Polyester	Georgette Silk
	Minat Beli (Y)	a. Kognisi (Menenal) b. Emosi (Perasaan) c. Kognasi (Kehendak)	

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrument penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data.¹⁴

¹⁴Mudrajad Kucoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2007), hlm. 23.

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survey dan literature menggunakan teknik.¹⁵

1. Editing, yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.
2. Kodefikasi data, yaitu data-data atau jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan data ke komputer.
3. Tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan data-data dimasukan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angkasehingga dapat dihitung dengan menggunakan computer. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (sahih) dan *reliable* (handal), maka perlu di uji validitasi dan uji reabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.
4. Pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan realibilitas instrumen pengumpulan data.
5. Mendiskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
6. Pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proprsi yang dibuat apakah proporsi tersebut diterima atau ditolak.

¹⁵Muhaimin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Prima, 2010), hlm 127.

7. Interpretasi data, yaitu memberikan interpretasi dan penjelasan terhadap data yang masih kurang jelas agar mudah dipahami.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bersifat uraian penjelasan tentang karakteristik variabel-variabel dalam penelitian.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala likert untuk dianalisis dengan perhitungan statistik terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk menjaga kevalidan dan reliabelnya butir-butir pertanyaan pada kuesioner diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan *try out* pada beberapa responden terbatas sebanyak 100 responden.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical product dan service solution*), yaitu sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkaran grafis dengan cara pengoprasian yang dibuat cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pembaca.

a. Uji Validitas

Instrumen yang dinyatakan menyatakan validitas apabila instrument tersebut telah dengan baik dan mengikuti teori serta ketentuan yang ada. Suatu instrument penelitian dikatakan valid, apabila:

- 1) Jika r_{hitung} *product moment* melebihi 0,3
- 2) Jika r_{hitung} *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n= jumlah sampel
- 3) Nilai sig. $\leq \alpha$

Untuk menguji validitas ini digunakan tehnik koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut :¹⁶

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara masing-masing item

X = Nilai/skor variabel dari masing-masing item (jawaban responden)

Y = Nilai/skor total variabel untuk responden n

X^2 = Kuadrat skor instrument pertama

Y^2 = Kuadrat skor instrument kedua

n = Jumlah responden

XY= perkalian antara masing-masing item

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran

¹⁶Syofian Sireger, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 164.

dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha* > 0,6. Formula yang digunakan untuk menguji.

Instrument dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_n = Reabilitas instrument/ koefisien alfa

k = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah Varian butiran

$\sigma^2 t$ = Varians total

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisa statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua *atau* lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kriterium), bila 2 atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk 2 prediktor:¹⁷

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, cet. Ke-16 (Bandung : CV. Alfabeta, 2012) hlm. 227.

Keterangan :

Y = Minat Pembelian

A = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Desain/ motif

X_2 = Warna

X_3 = Bahan/ kain

J. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat kecil biasa (*Ordinary Last Squares/ LOS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bisa yang terbaik (*best Linear Unbias Estimator / BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik.¹⁸ Dalam penelitian ini pengajian dilakukan dengan bantuan SPSS 22 *for windows*. Uji asumsi klasik tersebut antara lain :

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau yang mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antara

¹⁸Sulianto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) hlm. 63.

variabel dapat dilihat dari nilai *Variabel Inflation Faktor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Jika $VIF < 5$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.¹⁹

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak digunakan *normal probability plots* dan *Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Menurut Santoso, deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.²⁰ Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *Scatterplot*. Jika titik-titik

¹⁹Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011) hlm. 70.

²⁰Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistic Paramatic*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputendo, 2001), hlm. 34.

menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.²¹

Terdapat beberapa alasan munculnya persoalan heteroskedastisitas yaitu:²²

- a. Database dari satu atau lebih variabel mengandung nilai-nilai dengan suatu jarak (*Range*) yang lebar antara nilai yang paling kecil dengan nilai yang paling besar.
- b. Perbedaan laju pertumbuhan antara variabel-variabel dependen dan independen adalah signifikan dalam periode penggunaan untuk data runtut waktu.
- c. Didalam data itu sendiri terdapat heteroskedastisitas, terutama pada seksi silang.

Apabila kondisi-kondisi tersebut dapat dipenuhi, maka varian pada nilai residu akan berkorelasi dengan suatu variabel independen. Dengan demikian, apabila nilai varian independen berubah naik atau turun, varian nilai residu itu juga akan berubah naik dan turun disebut dengan persoalan heteroskedastisitas.

K. Analisis Koefisien Determinasi (ADJUSTED R^2)

Menurut Duwi Priyatno (2011) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung, Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada

²¹*Ibid.*, hlm.66.

²²Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta : Andi, 2005), hlm 152.

sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.²³

L. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan. Berikut adalah pengujian terhadap hipotesis yang diajukan :

1. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, jika F hitung < F tabel maka H_0 , maka H_0 diterima, dan jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak.²⁴

2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficients* dari

²³Duwi Pnyamo, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta; Mediakpm, 2011) hlm. 50.

²⁴*Ibid.*, hlm. 51.

hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima, dan jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak.²⁵

M. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga siap dimunaqasahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara langsung secara seksama yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul *“Pengaruh produk dan promosi terhadap minat masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli kerajinan sasirangan”*. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan angket, sehingga diperoleh

²⁵*Ibid.*, hlm. 52.

data yang diperlukan. Untuk melakukan riset ini maka diperlukan waktu 2 (dua) bulan sesuai dengan perintah riset dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodefikasi dan tabulasi data yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini, maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.